

## ABSTRAK

Manusia adalah makhluk sosial di mana setiap individunya saling memerlukan satu sama lain. Dalam menjalin hubungan sosial tersebut dibutuhkan komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Komunitas Jomblo Katholik regio Yogyakarta merupakan komunitas yang memfasilitasi para anggotanya untuk bertemu, berkenalan, dan mencari pasangan hidup seiman. Dalam perjalanannya KJK mengalami penurunan intensitas kegiatan organisasi. Penelitian ini didasari atas berkurangnya intensitas kegiatan organisasi Komunitas Jomblo Katholik regio Yogyakarta. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui iklim komunikasi organisasi yang terjadi antar pengurus Komunitas Jomblo Katholik Regio Yogyakarta.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori klasik birokrasi Max Webber. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data berupa perspektif atau pandangan dari para pengurus, ketua dan anggota KJK regio Yogyakarta. Observasi dipakai untuk mengamati kegiatan KJK regio Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap iklim komunikasi organisasi di Komunitas Jomblo Katholik regio Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa iklim komunikasi yang terbentuk di Komunitas Jomblo Katholik regio Yogyakarta cenderung negatif. Iklim komunikasi yang terbentuk cenderung negatif dikarenakan faktor-faktor eksternal dan internal. Faktor eksternalnya antara lain: jarak tempuh untuk sampai ke lokasi kegiatan, kesibukan masing masing individu, alat transportasi. Faktor internalnya antara lain: ketidakkonsistenan dalam penyusunan jadwal kegiatan, kurang bisa mengkoordinir anggota, kesalahan informasi, keterlambatan dalam penyampaian informasi kegiatan kepada anggota, terjadinya pengelompokan pergaulan di setiap kegiatan.

Kata kunci : Komunikasi organisasi, KJK, Iklim Komunikasi

## ABSTRACT

Humans are social in which every single one of them needs each other. In this case, they need to communicate both verbally and non verbally. *KJK (Komunitas Jomblo Katholik)* Yogyakarta is a community which facilitates its member to meet, know each other and look for spouse who has the same faith (Catholic). As time goes by, *KJK* experiences the frequency of its activities decreased. This research is inspired from the decreased number of activities in *KJK*. The purpose of this research is to describe the communication climate within the community.

This is a descriptive qualitative research study. The data were collected through observations and interviews. The interviews were employed to gather the data on the participants' perspectives, while the observations were employed to observe the activities in *KJK*.

The findings show that the communication climate in *KJK* Yogyakarta tends to be negative. There are several factors which cause it. They are internal and external factors. The external factors are the length of the distance to the activity location from the members' house, each individual business, and the means of transportation which are not available to all of the members. The internal factors are the inconsistency in determining the schedule for every activity, the inability to manage the members, the delay of information, and the grouping in the socialization among members.

Keywords: Communication climate, *KJK* Yogyakarta, organizational communication.